

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kasus. Kasus yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu kasus Andri Fino Himawan di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu pada Tahun 2018.

Studi kasus ini adalah untuk menganalisis masalah asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2018.

B. Batasan istilah

Batasan istilah merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut. (Nursalam 2013)

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur dan Alat ukur
Diabetes melitus	Gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan peningkatan glukosa darah, disebabkan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan insulin. (Tarwoto, 2012)	Cara ukur: 1.Wawancara (identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit dahulu dan penyakit keluarga 2. Pemeriksaan laboratorium (GDS, GDP), rekam medik Alat ukur: 1. Glaukometer 2. Kuesioner

Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	Asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolik. (PPNI, 2017)	Car ukur: 1. Observasi (kaji IMT & BB) 2. Pemeriksaan fisik (TTV dan IPPA) Alat ukur: 1. Nursing kit 2. Timbangan 3. Kuesioner
---	---	--

C. Partisipan

Dalam penelitian (Himawan 2018) Partisipan yang digunakan adalah 2 klien yang mengalami diabetes melitus dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, berumur +45 tahun, jenis kelamin pria atau wanita. Namun penulis hanya mengambil 1 klien yang mengalami diabetes melitus dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2018.

D. Lokasi dan Waktu penelitian

Dalam menganalisis kasus ini peneliti sebelumnya melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2018. Waktu analisis ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2020.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Wawancara

Hasil anamnesis yang dilakukan oleh peneliti terdahulu berisi tentang identitas klien, keluhan riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga.

Sumber data didapatkan dari klien, keluarga, pengkajian pola kebiasaan sehari-hari.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Dalam penelitian (Himawan 2018) observasi yang digunakan adalah dengan pendekatan pemeriksaan laboratorium, kaji IMT, berat badan. Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara pemeriksaan head to toe dan TTV.

3. Hasil dokumentasi

Hasil dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian (Himawan 2018) adalah hasil dari observasi, wawancara, pemeriksaan diagnostik, dan rekam medik.

F. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan cara observasi pada penelitian (Himawan 2018) dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Analisa dalam penulisan ini adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, bagan dan teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas klien.

3. Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian dahulu dan secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Analisis yang telah dilakukan kemudian dikumpulkan dan dikaitkan dengan data proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan
 - a. Pengajuan judul.
 - b. Mencari literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
 - c. Melakukan prasurevey atau mencari data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian.
 - d. Menyusun proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
 - e. Ujian seminar proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
 - f. Setelah proposal di uji dan di setujui peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian melalui instansi pendidikan.

2. Langkah pelaksanaan
 - a. Memilih penelitian terdahulu sesuai dengan judul yang kita ambil.
 - b. Memilih salah satu pasien dari 2 pasien peneliti terdahulu yang telah kita pilih secara lengkap (mulai dari pengkajian s.d evaluasi)
 - c. Menganalisis adanya perbedaan / kesenjangan antara kasus yang ada dan dibandingkan dengan teori.
 - d. Menganalisis kelebihan dan kekurangan dari kasus yang ada dan dibandingkan dengan penelitian lain yang sejenis (Elaborasi).
 - e. Setiap menemukan perbedaan diuraikan dan dikaitkan dengan konsep / teori.
3. Langkah akhir
 - a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi.
 - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.
 - c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, penguji data, dan kesimpulan.